

GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI PMB NOVIDA EFRIANTI GUNUNG TUA PANGGORENGAN PANYABUNGAN TAHUN 2021

¹Novita Sari Batubara, ²Lola Pebrianty, ³Hj. Nur Aliyah Rangkuti

^{1,3}Dosen Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhandi Kota Padangsidempuan

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
Novitabatubara87@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 adalah virus yang bisa menyerang semua kalangan. Satu kelompok yang berisiko adalah ibu hamil. Menjadi kelompok rentan, ibu hamil harus berperilaku sesuai dengan protokol Kesehatan. Penyakit COVID-19 pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak negat. . Perilaku ibu hamil terhadap Pencegahan COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan wanita hamil untuk melakukan pengendalian penularan terhadap virus. Oleh karena itu, masalah ini perlu untuk segera diidentifikasi. Tujuan penelitian gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan *Coronavirus Disease 19* Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel adalah 48 ibu hamil dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mayoritas kurang yaitu 29 orang (60,4 %), sikap mayoritas negatif yaitu 34 orang (70,8 %), tindakan mayoritas tidak yaitu 30 orang (62,5 %). Diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga dapat terhindar dari resiko penularan Covid 19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that can attack everyone. One of the groups at risk is pregnant women. Being a vulnerable group, pregnant women must behave according to health protocols. Confirmation cases of COVID-19 in Indonesia have increased. In addition, pregnant women are one of the populations that are susceptible to infection. COVID-19 disease in pregnant women can cause various negative impacts. The behavior of pregnant women towards COVID-19 is an effort made by pregnant women to control transmission of the virus. Therefore, this problem needs to be identified immediately. The research method is quantitative with a descriptive research design. The study was conducted at PMB Novida Efriyanti on 48 pregnant women. The results showed that the majority of people lacked knowledge, namely 29 people (60.4 %), the majority attitude was negative, namely 34 people (70.8 %), the majority action was not, namely 30 people (62.5 %). Expected. Pregnant women always improve their Covid 19 prevention behavior so they can avoid the risk of Covid 19 transmission.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Beberapa negara dengan kasus terkonfirmasi covid-19 tertinggi di dunia adalah Amerika Serikat dengan jumlah 45,889,496 kasus, India 34,321,025 kasus, Brazil 21,821,124 kasus, Britania Raya 9,171,664 kasus, Rusia 8,673, 860 kasus, Turki 8,121,226 kasus, Prancis 6,956,857 kasus, Iran 5,954, 962 kasus, Argentina 5,291,285 kasus, Spanyol 5,19,225 kasus (Kemenkes RI, 2020)

Sementara di negara ASEAN, kasus tertinggi yang terkonfirmasi COVID-19 adalah Indonesia dengan jumlah 4,246,802 kasus, Filipina 2,793,898 kasus, Malaysia 2,486,630 kasus, Thailand 1,943,424 kasus, Vietnam 939,463 kasus, Myanmar 502,979 kasus, Singapura 207,975 kasus, Kamboja 118,787 kasus, Laos 42891 kasus, Brunei Darussalam 13,446 kasus (Kemenkes RI, 2021)

Di Indonesia sendiri wilayah yang paling banyak menyumbang angka tertinggi infeksi covid-19 adalah DKI Jakarta dengan jumlah 874,697 kasus, Jawa Barat 710,670 kasus, Jawa Tengah 487,198 kasus, Sumatra Utara 106,177 kasus, Sumatra Barat 89,886 kasus, Riau 54,778 kasus dan Bangka Belitung 52,396 kasus (Kemenkes RI, 2021)

Pada tanggal 12 Oktober 2021 tercatat 561 orang yang terkonfirmasi positif covid-19 dengan 516 orang yang berhasil sembuh dari konfirmasi covid-19 dan jumlah yang meninggal sebanyak 45 orang kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Mandailing Natal (Satgas covid-19 Mandailing Natal 2021)

Prinsip pencegahan covid-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* atau tindakan pengendalian infeksi dengan selalu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, makan makanan yang bergizi dan seimbang (Kemenkes RI, 2020)

COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian

menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020)

Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, *mialgia*, gejala *gastrointestinal* seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat, perburukan secara cepat dan *progresif*, seperti ARDS, syok *septik*, *asidosis metabolik* yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki *prognosis* baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (Pokja Infeksi Saluran Reproduksi, 2020).

Data yang terbatas tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus corona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV dan kasus Covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid-19. Informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut (Pokja infeksi saluran reproduksi, 2020).

Perilaku atau sikap ibu hamil terhadap pencegahan covid-19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil, karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Sehingga sangat di harapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilan dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi covid-19 (Widiastini, 2021)

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 8 orang ibu hamil yang

melakukan ANC di PMB Novida Efriyanti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan, terdapat 6 orang ibu hamil yang tidak mengetahui bahaya Covid-19 sehingga mereka tidak mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan. dan hanya 6 orang ibu hamil yang memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Tujuan Penelitian ini secara adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PMB Novida Efriyanti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Maret 2022 dengan alasan di karenakan banyak ibu hamil yang mengetahui tentang bahaya Covid-19 tetapi tidak mau mematuhi potokol kesehatan salah satunya dengan tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan dan hanya beberapa orang ibu hamil yang memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di trimester III yang memeriksakan Antenatal Care di PMB Novida Efriyanti di Gunung Tua Panggorengan Panyabungan dengan jumlah populasi 48 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel total sampling. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan covid-19.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan

Panyabungan

Variabel	F	%
Umur		
17-25 Tahun	17	35,4
26-35 Tahun	28	58,3
36-45 Tahun	3	6,3
Pendidikan		
SD	5	10,4
SLTP	8	16,7
SLTA	24	50,0
S1	11	22,9
Pekerjaan		
IRT	32	66,7
PNS	11	22,9
Wiraswasta	5	10,4
Jumlah	48	100

Hasil Tabel 1 Ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 26-35 tahun yaitu 28 orang (58,3 %) , minoritas umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,3%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu 24 orang (50,0 %) dan minoritas berpendidikan SD yaitu 5 orang (10,4 %), ditinjau dari pekerjaan mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 32 orang (66,7%) dan minoritas pekerjaan responden Wiraswasta yaitu 5 orang (10,41 %).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Pengetahuan	F	%
Baik	10	20,8
Cukup	9	18,8
Kurang	29	60,4
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 2 mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu 29 orang (60,4%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (18,8 %).

Tabel 3. Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Sikap	F	%
Positif	14	29,2
Negatif	34	70,8
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 3. mayoritas sikap responden negatif yaitu 34 orang (70,8%) dan minoritas sikap responden positif sebanyak 14 orang (29,2 %).

Tabel 4. Distribusi Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Hamil di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

<u>Tindakan</u>	<u>F</u>	<u>%</u>
Ya	18	37,5
Tidak	30	62,5
Jumlah	48	100

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tabel 4. mayoritas tindakan responden yaitu tidak dilakukan yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan minoritas tindakan responden dilakukan sebanyak 18 orang (37,5 %).

4. PEMBAHASAN

a. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 26-35 tahun yaitu 28 orang (58,3 %), minoritas umur 36-45 tahun yaitu 3 orang (6,3%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu 24 orang (50,0 %) dan minoritas berpendidikan SD yaitu 5 orang (10,4 %), ditinjau dari pekerjaan mayoritas pekerjaan responden IRT yaitu 32 orang (66,7%) dan minoritas pekerjaan responden Wiraswasta yaitu 5 orang (10,41 %).

Usia muda lebih tinggi memiliki kemampuan berkeaktifitas, mencari informasi, daya ingat dibandingkan usia yang lebih tua. Pada kelompok usia muda lebih maksimal menyerap informasi baru dibandingkan kelompok usia lebih tua (Maramis et al., 2016). Bertambahnya usia seseorang semakin

menambah pengetahuan yang dipunyainya (Corneles & Losu, 2015). Tingkat pendidikan berpengaruh juga pada daya tanggap dan memahami suatu informasi baru.

Tingkat penerimaan seseorang akan lebih mudah pada seseorang dengan pendidikan tinggi dari pada pendidikan

menengah terlebih rendah (Corneles & Losu, 2015). Maramis et al., 2016 mengatakan pendidikan berbanding lurus dengan tingkat pemahaman terhadap suatu informasi, yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat pengetahuan seseorang dan ketepatan dalam bersikap dan berperilaku, maka pendidikan memiliki pengaruh yang besar pada aspek pikiran, sikap, kemauan, dan Tindakan. mengatakan pekerjaan bukan saja sebagai sumber nafkah bagi kelangsungan kehidupan melainkan secara tidak langsung sebagai media penyerapan informasi yang terbaru dari lingkungan kerja.

Menurut asumsi peneliti, umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 26-35 tahun sebanyak 58,3 % (28 orang). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Roni (2020), dimana mayoritas responden berada di kelompok usia 20-35 tahun (64.9%) ditinjau mayoritas responden berpendidikan SMA sebesar 35%, hanya 22 % (8 responden) saja tingkat pendidikan hingga ke perguruan tinggi, dan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (48.6%).

b. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil penelitian ditinjau dari pengetahuan responden mayoritas kurang yaitu 29 orang (60, 4%). Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi : Pendidikan, pekerjaan,

umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang ominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

Faktor yang mempunyai pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Pujiati (2019) salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Maka makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Pujiati, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiwin (2019) yang berjudul gambaran pengeetahuan ibu hamil tentang covid-19 di Polindes Dumajah Kecamatan Tanah Merah dimana hampir setengahnya pengetahuan responden kurang yaitu sebanyak 12 orang (40%).

Menurut asumsi peneliti pengetahuanyang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akanberpengaruh terhadap daya serap ataupunenerimaan informasi yang masukalagi informasi yang besifat baru.Kuesioner pengehuan ibu hamil tentangCovid-19 mayoritas responden tidakmengetahui defenisi Covid -19.

c. Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil tabel 4.3 mayoritas sikap responden negatif yaitu 34 orang (70,8%) dan minoritas sikap responden positif sebanyak 14 orang (29,2 %). Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutupterhadap stimulus atau

objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanyareaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalahyang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryani (2018) di wilayah kerja Puskesmas Sedayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai sikap yang negatif tentang covid-19 yaitu sebanyak 33 orang (55,1 %) dan sikap positif responden sebanyak 22 orang (44,9%).

Menurut asumsi peneliti ini dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19. Apabila ada ibu hamil yang masih memiliki sikap yang negatif terutama dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19, hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya kesadaran individu tersebut sendiri.kuesioner sikap dimana mayoritas responden bagaimana pencegahan covid-19.

c. Gambaran Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan

Hasil Penelitian amayoritas tindakan responden yaitu tidak dilakukan yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan minoritas tindakan responden dilakukan sebanyak18 orang (37,5 %).

Selain pengetahuan dan sikap, praktik merupakan salah satu domain untuk menilai perilaku seseorang. Tindakan atau praktik ibu hamil terkait COVID-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan Adegoke et al., (2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar responden atau ibu hamil memiliki praktik pencegahan yang baik terhadap COVID-19, mayoritas 351 responden setuju bahwa pemakaian masker saat keluar rumah

dapat terlindungi dari penularan virus. Namun, hasil studi penelitian di Afrika menemukan bahwa sebanyak (69,7%) wanita hamil masih menunjukkan praktik yang buruk dalam pencegahan terhadap virus corona (Nwafor et al., 2020).

Menurut peneliti, tindakan yang baik ini didasari dengan kesadaran ibu hamil dalam mencegah penularan covid-19 dimana Ibu hamil selalu melakukan protokol pencegahan dengan baik, akan mengurangi penularan terhadap Covid-19

.Kuesioner yang dibagikan kepada responden mayoritas ibu hani tidak menggunakan protokol kesehatan,

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan mayoritas tindakan responden yaitu tidak dilakukan yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan minoritas tindakan responden dilakukan sebanyak 18 orang (37,5 %).

Adapun saran diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga bisa terhindar dari resiko penularan Covid 19.

6. REFERENSI

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti. 2017. *Ilmu Perilaku Kesehata*. Jakarta : Renika Cipta
- Dartiwen. 2019. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fitriana, Yuni. 2018. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Gugus Tugas Percepatan PenangananCovid-19. 2020. *Pedoman Penanganan Cepat Medis danKesehatan Masyarakat Covid-19 diIndonesia*. Dapat diakses di <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedoman-penanganan-cepat-medis-dan-kesehatan-masyarakat-covid-19->

- diindonesia/#.X6mEtrIvIU
- Kementrian Kesehatan RepublikIndonesia. 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas,dan Byi Baru LahirDi Era Pandemi Covid-19*. InKementrian Kesehatan RepublikIndobesia. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman bagi ibu hamil, bersalin,nifas dan BBL di era PandemiCovid-19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman%20bagi%20ibu%20hamil,%20bersalin,%20nifas%20dan%20BBL%20di%20era%20Pandemi%20Covid-19.pdf)
- Kemenkes RI. 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19*. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak, W.I. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : SalembaMedika.
- Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Okviana. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika
- Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. 2020. *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. In Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Prada, A, A, Casman, & Nuraini. (2020). *Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing pada wabah Covid-19 terhadap kelompok rentan di indonesia*. Jurnal kebijakan kesehatan indonesia; JKKI. <http://doi.org/10.22146/JJKI.55575>
- Saputra. *Laporan Monitoring Protokol Kesehatan Tingkat Nasional Tanggal 7 Februari 2021* Siregar, N., Aritonang, J., dan Anita, S.

- 2020.
- Satgas Covid-19 Madailing Natal. 2021. Grafik Covid-19 Kabupaten Mandailing Natal. <https://corona.madina.go.id>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung. Alfabeta
- Syukur, DKK. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan*. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020
- Widiastini, Luh. 2021. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Corona Virus Disease 19*. Mandara. Denpasar
- Walyani, Elisabeth siwi. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.